

## **Penerapan *Talents Mapping Digital* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al Hikmah Jakarta**

Eka Satryawati<sup>1</sup>, Moh Ikhsan Saputro<sup>2</sup>, Fenty Trisanti Julfia<sup>3</sup>, Febrianti Widyahastuti<sup>4</sup>, M. Amin Sakaria<sup>5</sup>

<sup>1,4,6</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin

<sup>2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin

**Correspondence author:** m.ikhsan68@gmail.com, Jakarta, Indonesia

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i1.1449>

### **Abstrak**

Perkembangannya pengetahuan tentang pengembangan manusia (*people development*), berkembang pula teori-teori tentang arti dari bakat (*talent*). Salah satu yang berkembang terkait hal ini adalah aliran *positive psychology*. *Talents Mapping* adalah *Assessment* Bakat dan Potensi yang efektif untuk digunakan dalam Manajemen SDM, *Team Building*, Rekrutmen, Perencanaan Karier dan Pendidikan, hingga untuk *Family Relationship* dan *Parenting*. Hal ini karena *Talents Mapping* dapat memetakan sifat kepribadian seorang manusia dan mengungkap potensi yang dimilikinya. *Talents Mapping* telah dikenal luas dan digunakan di Pemerintahan, BUMN, *Multinational Company*, Inkubator Bisnis dan Komunitas UKM, Perguruan Tinggi dan Sekolah, serta di Komunitas *Parenting*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini akan menawarkan 2 (dua) solusi yang saling terkait dalam mengatasi permasalahan mitra Solusi pertama yaitu mengenalkan dan mengedukasi tentang bakat minat dan potensi kekuatan pada siswa dengan cara memberikan pelatihan untuk menggali potensi kekuatan minat dan bakat siswa. Solusi yang kedua adalah melakukan Asesmen ST 30 kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa mengenal potensi kekuatan dan minat siswa. Siswa akan didampingi dalam melakukan asesmen ini tapi tidak mempengaruhi atau intervensi atau mengarahkan. Pendampingan hanya untuk memastikan siswa mengisi sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya sehingga hasil asesmen benar dan bisa digunakan sebagai solusi.

**Kata kunci :** Bakat, Jurusan, Pemetaan Bakat, Digital

### **Abstract**

*The development of knowledge about human development (people development), also developed theories about the meaning of talent (talent). One that is developing in this regard is the flow of positive psychology. Talents Mapping is an effective Talent and Potential Assessment for use in HR Management, Team Building, Recruitment, Career Planning and Education, to Family Relationship and Parenting. This is because Talents Mapping can map the personality traits of a human being and reveal his potential. Talents Mapping is widely known and used in Government, BUMN, Multinational Companies, Business Incubators and SME Communities, Universities and Schools, as well as in the Parenting Community. Community service activities this time will offer 2 (two) interrelated solutions in overcoming partner problems. The first solution is to introduce and educate students about their talents, interests and potential strengths by providing training to explore the potential strengths, interests and talents of students. The second solution is to conduct an ST 30 Assessment of students to see how far students know their potential strengths and interests. Students will be accompanied in carrying out this assessment but will not influence or intervene or direct. Assistance is only to ensure students fill in according to the actual student situation so that the assessment results are correct and can be used as a solution.*

**Keywords:** Talent, Department, Talent Mapping, Digital

## PENDAHULUAN

Memilih jurusan kuliah bukanlah hal sembarangan karena memerlukan pertimbangan sesuai minat, bakat, dan pandangan di masa depan. Tak jarang jika asal-asalan memilih bisa berakibat salah jurusan atau kurang menikmati kuliah.

Menurut ahli *Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF)*, Irene Guntur menyebutkan bahwa sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah jurusan.

Lantas mengapa banyak mahasiswa salah memilih jurusan? berikut alasannya dikutip dari laman WEduShare (1). Mengikuti Teman, (2). Terlalu Banyak Menerima Saran, (3). Karena Penawaran Beasiswa. Meski kurang disukai tapi sebagian mahasiswa mengambil jurusan karena ditawarkan beasiswa. Karena beberapa siswa berpikir untuk tidak ingin menghabiskan uang atau percaya bahwa beasiswa akan menghemat uang. Namun, pada akhirnya ketika mereka terbebas dari biaya kuliah, banyak pelajar yang tidak terbebas dari salahnya jurusan yang diambil. Maka dari itu, penting untuk siswa memilih beasiswa dengan jurusan kuliah yang paling diminati dan sesuai dengan bakat yang dimiliki, (4). Alasan Orang Tua. Alasan ini yang paling banyak dirasakan oleh banyak mahasiswa. Beberapa siswa mempelajari jurusan yang tidak mereka sukai karena itu adalah cita-cita atau impian orang tua mereka. Pertimbangan orang tua sangat penting karena mereka memiliki pengalaman yang belum dimiliki siswa. Namun, hal terpenting siswa bisa memilih jurusannya sendiri berdasarkan minat dan tekadnya untuk mempelajari suatu hal. (5). Kurang mengenal Bakat, Minat dan Potensi. Alasan ini menjadi kunci dari kesalahan memilih jurusan yang diambil sehingga siswa memilih jurusan dengan alasan lain seperti diatas. Dampak dari kesalahan memilih jurusan ini adalah masa kuliah menjadi lebih lama, membutuhkan usaha yang lebih keras untuk menyelesaikan tugas kuliah. Setelah lulus merasa tak memiliki skil yang mumpuni yang sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Seiring berkembangnya pengetahuan tentang pengembangan manusia (*people development*), berkembang pula teori-teori tentang arti dari bakat (*talent*). Salah satu yang berkembang terkait hal ini adalah aliran *positive psychology*.

Di antara aliran *positive psychology* yang berkembang adalah hasil penelitian Donald Clifton (Gallup). Menurut Gallup, bakat adalah pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang alami, berulang-ulang dan dapat dimanfaatkan untuk produktivitas. Dengan kata lain, bakat adalah sifat-sifat (*personality*) produktif yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian Clifton, ada 34 tema bakat yang kemudian diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok bakat, yakni *thinking*, *striving*, *influencing*, dan *relating*. Konsep bakat inilah yang dimaksud dalam *Talents Mapping*.

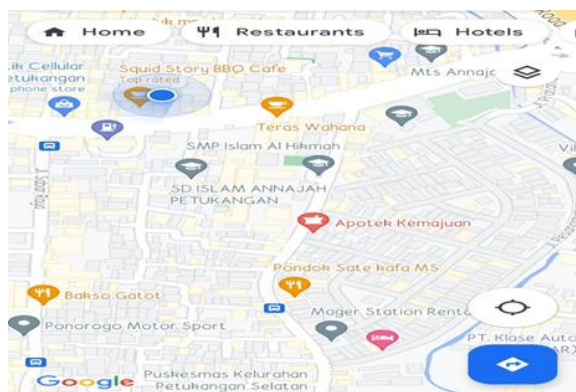
Pengertian bakat ini berbeda dengan yang selama ini banyak dipahami. Umumnya orang mengenali bakat sebagai keunggulan atau kemampuan seseorang dibandingkan orang lain. Bila ditanya tentang apa bakat kita, maka mungkin kita akan menjawab menulis, menyanyi, mendesain, melukis, menghias, dan sebagainya.

Sementara dalam *Talents mapping*, bakat adalah kata sifat atau lebih tepatnya sifat yang produktif sedangkan yang banyak dijawab sebagai bakat umumnya adalah aktivitas atau kata kerja. Dalam *Talents mapping* aktivitas bukanlah bakat melainkan potensi kekuatan (*strength potential*). Adapun potensi kekuatan merupakan kumpulan beberapa bakat yang dominan.

Selanjutnya, bakat (*Talent*) bersama dengan perilaku (*Attitude*), keterampilan (*Skill*), dan pengetahuan (*Knowledge*) membentuk kekuatan. Kekuatan dan kompetensi di dalam lingkungan kerja adalah kemampuan menjalankan satu atau lebih aktivitas. Perbedaan keduanya adalah kekuatan merupakan aktivitas yang disukai (*Enjoy*), mudah dikuasai (*Easy*), hasilnya bagus (*Excellent*), dan bermanfaat atau produktif (*Earn*) sedangkan kompetensi tidak mementingkan senang atau tidaknya yang penting mampu, hasilnya bagus, dan produktif.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al Hikmah Jakarta, Jl. Kemajuan no 48-55 Petukangan Selatan, Pesanggarahan Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12270. Peta lokasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



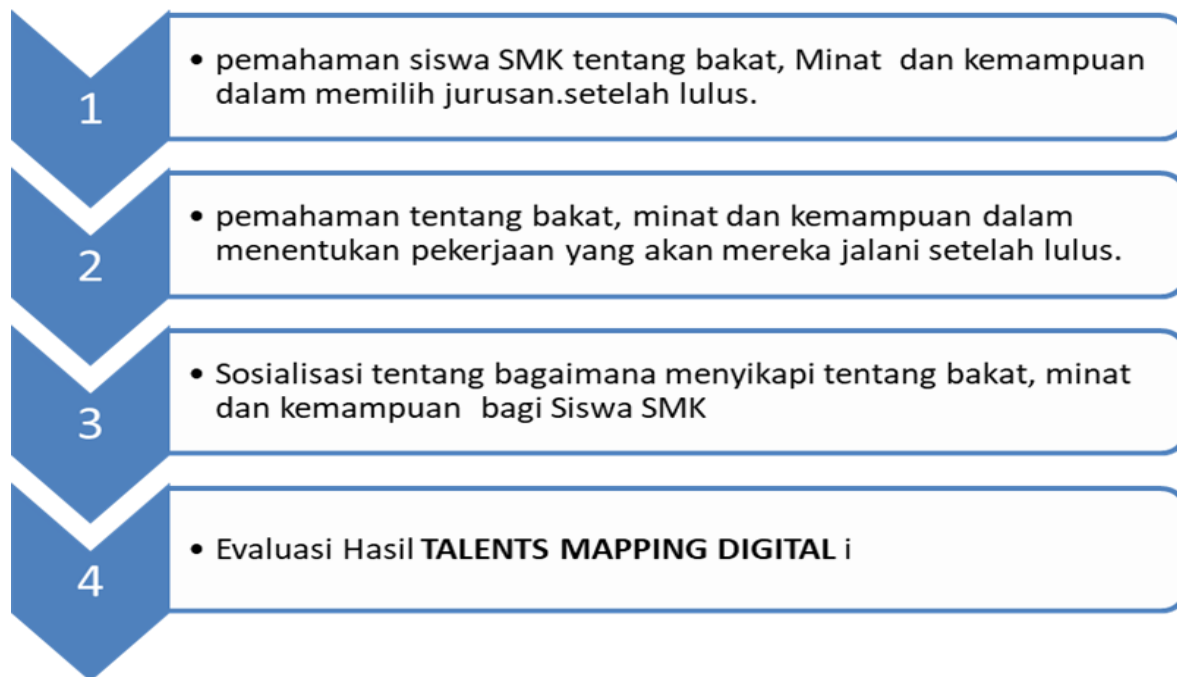
**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan

Mitra dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini SMK Al HIKMAH Jakarta Selatan. Sasaran penyuluhan adalah siswa-siswa pada sekolah tersebut. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait perilaku perundungan adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMK banyak yang belum mengetahui apa itu bakat, minat dan kemampuan diri, sehingga ada kalanya bingung dalam menentukan jurusan sekolah maupun kuliah.
2. Siswa SMK belum bisa memastikan jurusan atau aktivitas yang tepat sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
3. Siswa SMK banyak yang memilih jurusan atau aktivitas mengikuti teman, dan saran berbagai pihak sehingga dalam menjalankan aktivitas merasakan ketidaknyamanan dan tidak mudah baginya.

Melalui program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pelaksana PKM ini, diharapkan masalah-masalah yang timbul tersebut dapat diatasi.

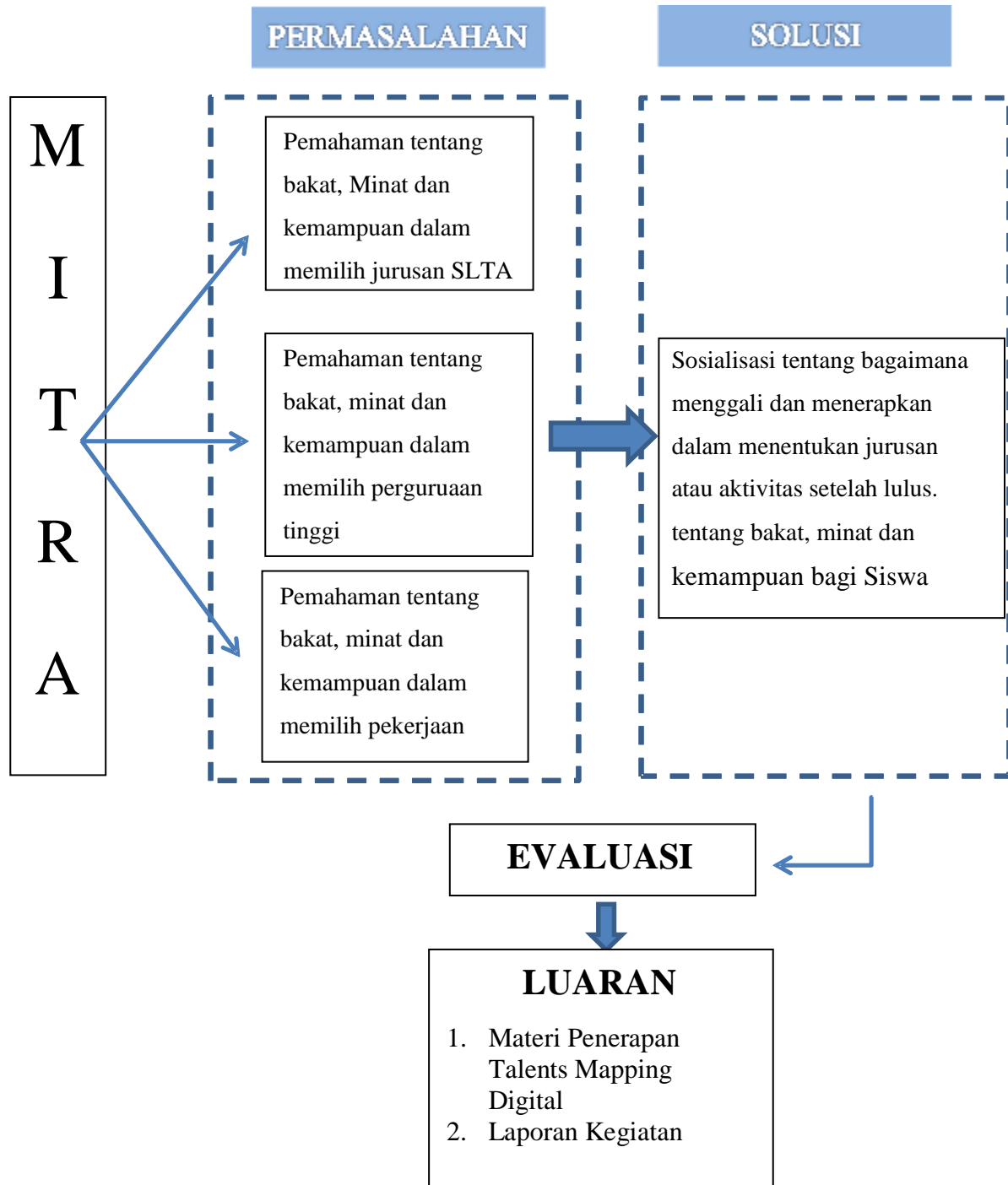
Solusi yang akan diberikan kepada pihak mitra untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini adalah dengan memberikan penyuluhan kepada siswa SMK mengenai bakat, minat dan kemampuan dengan maksud supaya siswa SMK mampu dengan tepat memilih jurusan dan aktivitas yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan mereka. Siswa juga akan melakukan asesmen untuk menggali potensi bakat, minat dan kemampuan.



**Gambar 2.** Skema solusi yang ditawarkan

Metode pelaksanaan kegiatan “Penerapan Talents Mapping Digital pada siswa SMK Al Hikmah Jakarta ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Adapun khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dipilih adalah adalah para siswa SMK Al Hikmah Jakarta Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 20 Siswa.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator pencapaian
1	Laporan Akhir Kegiatan	Ada
2	Materi Workshop Penerapan Talents Mapping Digital	Ada
3	Artikel untuk jurnal pengabdian masyarakat ber ISSN	Published
4	Hasil Penilaian Penerapan Talents Mapping Digital	Ada

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan secara offline dengan menerapkan protocol Kesehatan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2022, dimulai jam 09.00. Dimulai dengan sambutan dan pengarahan dari **Wakil Kepsek Bidang Humas DU/DI, Bapak Sandi Rahmadani, S.Pd.** Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini terdiri dari 20 siswa kelas 3 yang ada di SMK Islam Al Hikmah Jakarta.

Berikut ini dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa **Penerapan *Talents Mapping Digital* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al Hikmah Jakarta** dilaksanakan pada tanggal 20 September 2022 Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan:



**Gambar 3.** Dokumentasi Pelaksana dan Peserta

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan oleh tim pelaksana sesuai dengan rencana. **Penerapan *Talents Mapping Digital* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al Hikmah** berjalan lancar dan hasilnya dapat diserap dengan baik oleh para warga Kelurahan Kramat Jati.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar pihak sekolah yang mengikuti kegiatan sosialisasi, dapat menyampaikan materi tersebut kepada orangtua siswa di sekolah, agar warga memahami tentang bagaimana mengetahui kemampuan terhadap anak-anak nya sehingga tidak ada kesalahan dalam menentukan jalur yang ditempuh

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Rektorat Universitas Mohammad Husni Thamrin, karena kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar karena mendapatkan dana dari program Hibah Internal. Terima kasih juga kami tujukan kepada pihak Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al Hikmah yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Selain itu juga kami ucapkan penghargaan dan rasa terimakasih pihak-pihak yang telah membatu terselenggarakannya kegiatan ini.

## **REFERENSI**

- Buckingham, M & Coffman, C. (2004). First, Break All The Rules. New York: Simon & Schuster.*
- Buckingham, M, & Clifton, D. (2020). Now , Discover Your Strenghts. Gallup Press.*
- Seligman, Martin,EP .(2011). Flourish : A New Understanding of Happines and Well - Being.The Journal of Positive Psychology.*
- Collins, J. (2016) Good To Great : Why Some Companies Make the Leap and Other Dont. NHRD Network Journal2 (7).*
- Pradani, TS. (2011). Talent Mapping Assessment Result.Jakarta. Abahrama.com.
- Royani, Rama. (2016). *Talents Mapping*, Inspirasi untuk hidup Lebih Asyik dan Bermakna Jakarta. Toscabook